BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sistem Informasi

2.1.1.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut James A. Hall (2007:6), yaitu :

"Kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama".

Sedangkan pengertian sistem menurut Mulyadi (2008:5), adalah :

"Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan beberapa elemen yang mempunyai tujuan yang sama.

2.1.1.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto (2008:8), yaitu :

"Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Sedangkan pengertian informasi menurut Krismiaji (2005:15), adalah :

"Data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi penerimanya.

2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut James A. Hall (2007:9), yaitu :

"Serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan diproses menjadi informasi dan di distribusikan ke para pengguna".

Sedangkan pengertian sistem informasi menurut Robert A. Leitch & K. Roscoe Davis. Dalam Mardi (2011:15), adalah :

> "Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari – hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak – pihak tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan".

Dari definisi tersebut sistem informasi dapat disimpulkan sebagai proses mengumpulkan data dan menjadi informasi yang dibutuhkan untuk pengguna.

2.1.1.4 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Marianus Sinaga dalam Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:2), yaitu :

"Proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan".

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Warren, Reeve, Fess (2005:10), adalah:

"Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan".

Dari definisi tersebut akuntansi dapat disimpulkan sebagai proses mengolah data ekonomi untuk dimanfaatkan oleh pemakai informasi.

2.1.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:82), yaitu :

> "Kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan".

Sedangkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2004:473) adalah:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan".

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan subsistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang bisa diandalkan dalam penganbilan keputusan.

2.1.1.6 Indikator Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2008:22) indikator dari sistem informasi adalah :

"*Hardware, software, brainware,* prosedur, *database,* dan teknologi jaringan komunikasi".

Berikut adalah pengertian dari indikator diatas menurut Azhar Susanto (2008:22):

1. Hardware

Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk Informasi. Bagian–bagian hardware terdiri atas :

a. Bagian Input (*Input device*)

Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, *keyboard, mouse, scanner,* dll.

b. Bagian Pengolahan Utama dan Memori

CPU (*Central Prossesing Unit*) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (*box*) dari komponen-komponen lainnya, seperti *processor, memory, motherboard,* dll.

c. Bagian Output (*Output Device*)

Peralatan Output merupakan peralatan – peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan output yang sering digunakan seperti : *printer, layar monitor, speaker, LCD,* dll.

2. Software

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi :

a. *Operating system* (sistem operasi)

Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam Komputer. Misalnya antara *keyboard* dengan CPU, Layar monitor, dan lain-lain. Contohnya : Microsoft Windows, Linux, dll.

b. Perangkat lunak aplikasi

Merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak (*software house*) baik dalam maupun luar negeri.

3. *Brainware*

Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam sistem informasi. Terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (*end user*) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasanbisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

4. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar, sistem informasi sehebat apapun akan menghadapi resiko tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Prosedur penting dimiliki suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.

a. Aktivitas

Pada dasarnya melakukan sesuatu kegiatan berdasarkan Informasi yang masuk dalam persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut.

Aktivitas sistem informasi merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar berjalan dengan baik.

b. Fungsi

Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi bisnis suatu organisasi. Mereka biasanya meliputi beberapa aktivitas berbeda yang saling membantu untuk hal-hal yang sifatnya lebih umum.

5. *Database*

Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.

a. Media dan Sistem penyimpanan data

Media penyimpanan data terdiri dari dua :

1) Media penyimpanan data berurutan – melalui media ini *record-record* data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saat penyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetic (*magnetic tape*).
2) Media penyimpanan secara langsung – memungkinkan pemakai (*user*) membaca data dalam urutan yang dibutuhkan tanpa perlu memperhatikan urutan penyusunan secara *physic* dari media penyimpanan data tersebut.

b. Sistem Pengolahan

Ada dua cara pengolahan data yaitu :

1) Pengolahan secara *Batch* (mengumpulkan terlebih dahulu)
2) Pengolahan secara *On-line*

6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Jaringan berdasarkan geografi

1) LAN (*Local Area Network*)

   Merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya suatu ruang atau suatu gedung.

2) WAN (*Wide Area Network*)

   Merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi. Atau bisa juga di bilang kalau WAN adalah kumpulan dari beberapa LAN yang terhubung secara *On-line* melalui modem atau internet.

2.1.2 Kebijakan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Pajak

Pengertian kebijakan pajak (Tax Policy) menurut Erly Suandy (2011:11), yaitu :

> "Merupakan alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak".

Sedangkan Mansyuri (1999:1) mendefinisikan kebijakan pajak adalah sebagai berikut :

> "Mempunyai dua pengertian, yaitu berdasarkan pengertian luas dan menurut pengertian sempit. Kebijakan dalam pengertian luas adalah kebijakan untuk mempengaruhi produksi masyarakat, kesempatan kerja dan inflasi, dengan mempergunakan instrument pemungutan pajak dan pengeluaran belanja negara. Adapun kebijakan fiskal berdasarkan pengertian sempit adalah kebijakan yang berhubungan dengan siapa-siapa yang akan dikenakan pajak, apa yang dijadikan dasar pengenaan pajak, bagaimana menghitung besarnya pajak yang harus dibayar dan bagaimana tata cara pembayaran pajak yang terutang".

Pengertian kebijakan pajak menurut Lauddin Marsuni dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:90) adalah:

> "Kebijakan perpajakan adalah suatu pilihan atau keputusan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka menunjang penerimaan negara dan menciptakan kondisi ekonomi yang kondusif".

Dari definisi tersebut kebijakan pajak dapat disimpulkan sebagai alat pemerintah untuk mengatur perpajakan di dalam negara yang bertujuan untuk menciptakan kondisi ekonomi yang kondusif.

2.1.2.2 Indikator Kebijakan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:89), indikator dari kebijakan pajak adalah tujuan (*goal*), proposal (*Plans*),program, keputusan, efek.

Berikut adalah uraian dari indikator diatas:

1. Tujuan (*goal*)

   Menurut Moeheriono (2012:24), definisi dari tujuan adalah:

   > "Tujuan adalah sasaran yang lebih nyata daripada pernyataan pelaksanaan misi".

2. Program

Menurut Juni Pranoto dan Adam Ibrahim Indrawijaya (2011:16) definisi program adalah:

> "Program merupakan bentuk nyata dan tindakan-tindakan tertentu yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan fungsi-fungsi lembaga yang dapat menghasilkan *output* lembaga".

3. Keputusan

   Menurut Ralph C. Davis (Hasan, 2004) definisi keputusan adalah:

   "Keputusan sebagai hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas".

4. Efek

   Menurut John M. Echols dan Hassan Sadly (2000) definisi efek adalah:

   "Efek adalah dampak saat produk disebarkan dan dipakai oleh pengguna".

2.1.3 Penerimaan Pajak

2.1.3.1 Pengertian Penerimaan Pajak

Pengertian penerimaan pajak menurut suryadi (2006), adalah :

"Sumber pembiayaan Negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan".

Sedangkan pengertian penerimaan pajak menurut Timbul H. Simanjuntak dan Imam Mukhlis (2012:30) adalah:

"Penerimaan negara dari pajak merupakan salah satu komponen penting dalam rangka kemandirian pembiayaan pembangunan"

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak didapat dari iuran rakyat yang dipaksakan untuk melakukan suatu pembangunan dalam negara.

2.1.3.2 Indikator penerimaan pajak

Jumlah realisasi penerimaan pajak di tahun 2011 pada 10 KPP di Kanwil DJP JawaBarat I.

2.1.4 Keterkaitan Antar Variabel

2.1.4.1 HubunganSistem Informasi dengan Penerimaan Pajak

Menurut Jhingan dalam Timbul H. Simanjuntak dan Imam Mukhlis (2012:28) keterkaitan Sistem Informasi dan Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

> "Dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak seiring dengan kemajuan kegiatan ekonomi diperlukan suatu sistem informasi perpajakan yang dapat menjadi pendukung utama perekonomian" .

2.1.4.2 Hubungan Kebijakan Pajak dengan Penerimaan Pajak

Menurut (Timbul H. Simanjuntak dan Imam Mukhlis, 2012:48) keterkaitan Kebijakan Pajak dan Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

> "Kebijakan perpajakan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mempengaruhi perekonomian suatu negara melalui aspek penerimaan dan pengeluaran dalam anggaran negara".

2.1.5 Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Information System of Revenue Authorities in Serbia(2004) Penulis: Jasmina Novakovic	menyimpulkan bahwa Sistem Informasi mempengaruhi pendapatan publik seperti pajak, iuran, kompensasi, dan pendapatan publik lainnya.	Variabel Y yaitu penerimaan pajak, dan variable X yaitu sistem informasi	Tidak ada perbedaan
2	Externalities of Non-Cooperative Tax Policy in the Globally Integrated Market (2002) Penulis: Akinori Tomohara	menyimpulkan bahwa kebijakan pajak memiliki potensi untuk meningkatkan tidak hanya tingkat penerimaan pajak dan keuntungan perusahaan tetapi juga volume perdagangan melalui alokasi yang lebih efisien dari beban pajak.	Variabel X yaitu kebijakan pajak dan variable Y yaitu penerimaan pajak	Tidak ada perbedaan

3	A review of private sector tax revenue generation at local government level: Evidence from Nigeria. (2011) Penulis: S. O. Uremadu and J. C. Ndulue.	menyimpulkan bahwa kebijakan pajak yang efektif dan efisien akan menghilangkan biaya kepatuhan yang tinggi, membuat orang patuh pajak dan meningkatkan total penerimaan yag dihasilkan dari sumber perpajakan.	Variabel X yaitu kebijakan pajak dan variable Y yaitu penerimaan pajak	Tidak ada perbedaan
4	Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan. (2010) Penulis: Maria Ratnasari dan Ni Nyoman Afriyanti	*Kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur periode 2004--2008.*	Variabel Y yaitu Penerimaan Pajak	Variabel X Kepatuhan Wajib Pajak
5	Evidence on Sales Tax Revenue Erosion In Florida from E-Commerce. *Department of Marketing and Economics University on Florida (2000) Penulis: Richard R. Hawkins and David R. Eppright*	e-commerce telah mengganggu jalur pertumbuhan penjualan dan mengakibatkan perumbuhan penerimaan pajakn relatif datar.	Variabel Y yaitu penerimaan pajak	Variabel X pebjualan elektronik
6	Pengaruh Faktor Taxpayer terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Kpp Batu, Malang) (2004) Penulis: Munari	dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial dan secara simultan, berpengaruh terhadap penerimaan pajak	Variabel Y penerimaan pajak	Variabel X kesadaran perpajakan
7	Implementasi Kebijakan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Gisikdrono Kecamatan Semarang Barat Kota (2008)	Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa sikap dan komunikasi mempunyai pengaruh terhadap implementasi kebijakan PBB di Kelurahan Gisikdrono.	Variabel X yaitu kebijakan pajak	Tidak ada perbedaan

	Penulis: Arif Hardjanto			
8	Pengaruh Kebijakan Pajak Ekspor terhadap Ketersediaan Minyak Sawit Mentah (CPO) di Dalam Negeri (2004) Penulis: Rustam Abd. Rauf	Penerimaan pemerintah akan mengalami kenaikan dengan dinaikkannya tingkat pajak ekspor 5% hingga 15%	Variable X yaitu kebijaman Pajak	Variabel Y Minyak Sawit Mentah (CPO)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi terhadap Penerimaan Pajak

Jasmina novaković (2004) menyimpulkan bahwa Sistem Informasi mempengaruhi pendapatan publik seperti pajak, iuran, kompensasi, dan pendapatan publik lainnya.

Sektor pajak memiliki posisi sangat penting dan strategis bagi pendapatan negara, sehingga hampir tidak dapat disangkal bahwa pajak merupakan andalan pemasukan uang bagi negara (Siti Kurnia Rahayu,2010:55). Apabila sistem informasi dijalankan penerimaan pajak akan mencapai tiga kali lipat (Djan Faridz,2010).

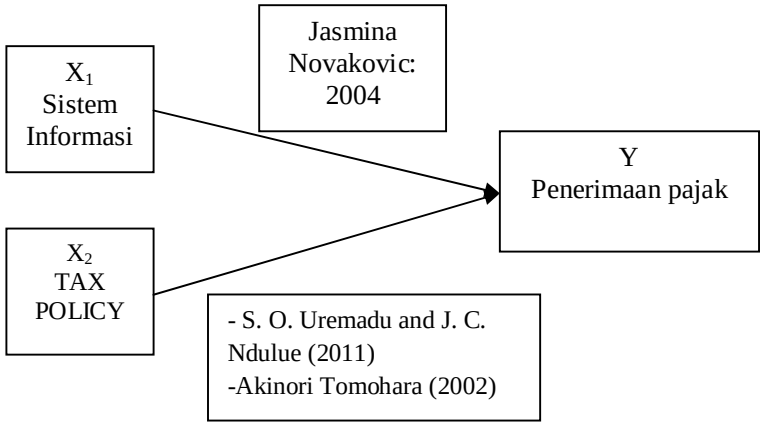
2.2.2 Pengaruh Kebijakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak

S. O. Uremadu and J. C. Ndulue (2011) menyimpulkan bahwa kebijakan pajak yang efektif dan efisien akan menghilangkan biaya kepatuhan yang tinggi, membuat orang patuh pajak dan meningkatkan total penerimaan yag dihasilkan dari sumber perpajakan.

Akinori Tomohara (2002) menyimpulkan bahwa kebijakan pajak memiliki potensi untuk meningkatkan tidak hanya tingkat penerimaan pajak dan

keuntungan perusahaan tetapi juga volume perdagangan melalui alokasi yang lebih efisien dari beban pajak.

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi berpengaruh terhadap penerimaan pajak.
2. Kebijakan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.
3. Sistem informasi dan kebijakan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.